

PENENTUAN KUALITAS AIR MINUM ISI ULANG DI UPT LABORATORIUM KESEHATAN KOTA PEKANBARU

Fadhilah Rizki Nasution
18231050

Program Studi DIII Analisis Kimia FMIPA Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang KM 14,5 Yogyakarta
Email : fadhila_riski@yahoo.co.id

INTISARI

Telah dilakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di UPT Laboratorium Kesehatan Kota Pekanbaru untuk menentukan kualitas air minum isi ulang (AMIU). Penentuan kualitas ini mengacu kepada Peraturan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia No.492/Menkes/Per/IV/2010 tentang persyaratan kualitas air minum. Parameter yang diuji terdiri dari parameter fisika, kimia dan mikrobiologi. Penentuan parameter fisika untuk rasa dan bau menggunakan metode uji organoleptik, penentuan suhu menggunakan termometer, penentuan warna menggunakan alat spektrofotometer HACH, penentuan kekeruhan menggunakan alat Lovibond TB 300 IR, dan penentuan TDS menggunakan alat TDS-meter. Penentuan parameter kimia sebagian besar menggunakan spektrofotometer UV-Vis *Spectroquant Pharo 300*, sedangkan penentuan kesadahan, klorida dan zat organik menggunakan metode titrasi, dan penentuan pH menggunakan pH-meter. Penentuan mikrobiologi *Escherichia coli* (E. coli) dan total bakteri *koliform* menggunakan metode uji *Most Probable Number* (MPN). Penentuan kualitas air minum isi ulang diperoleh hasil yang baik karena semua parameter memenuhi syarat.

Kata kunci: AMIU, Permenkes, spektrofotometer, titrasi, MPN